

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observasional analitik*. Penelitian *observasional analitik* yaitu penelitian yang dilakukan tanpa intervensi terhadap subjek penelitian (masyarakat) yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. Desain yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian. Penelitian ini menghubungkan tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi energi dan protein terhadap kejadian *stunting* yang dilakukan satu kali saja pada saat penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari – 27 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 43 balita *stunting* yang bertempat tinggal di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 17 balita *stunting* yang bertempat tinggal di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang yang memenuhi kriteria sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive* sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria – kriteria tertentu. Kriteria tersebut diantaranya yaitu kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi:

- a. Balita dengan status gizi *stunting*
- b. Balita yang tidak memiliki kelainan kongenital (kelainan bawaan)
- c. Ibu balita dalam keadaan sehat
- d. Ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian

Kriteria Eksklusi:

- a. Balita yang sedang sakit
- b. Ibu balita tidak dalam keadaan sehat
- c. Ibu balita yang tidak bersedia menjadi responden penelitian

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas) : Tingkat pendapatan dan tingkat konsumsi energi dan protein dengan balita *stunting* di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.
2. Variabel Dependen (terikat) : Balita *stunting* di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Tingkat Pendapatan	Tingkat Pendapatan berkaitan dengan kemampuan rumah tangga tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup baik primer, maupun sekunder (Hasbiah, 2022).	Wawancara	Form Kuisisioner	Ordinal	1. Golongan di atas UMR >Rp 3.000.000 2. Golongan di bawah UMR <Rp 3.000.000
Tingkat konsumsi energi dan protein	Tingkat konsumsi merupakan perbandingan antara asupan berbagai macam zat gizi dengan angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dinyatakan dalam persen (%).	Wawancara	Food Recall 24jam	Rasio	(1) Defisit tingkat berat (<70%); (2) Defisit tingkat sedang (70-79% AKG); (3) Defisit tingkat ringan (80-89% AKG); (4) Normal (90-119% AKG);
Status gizi stunting	Stunting menurut WHO Child Growth Standard didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan batas (z-score) <-2 SD.	Antropometri	Microtoise dan timbangan digital	Ordinal	1. Sangat pendek (Severely stunted) : < -3 SD 2. Pendek (Stunted) : -3 SD sd <-2 SD

F. Instrument Penelitian

- a. Alat yang digunakan:
 1. Alat tulis yang digunakan untuk mencatat dan mengisi form kuesioner
 2. Infantometer digunakan untuk mengukur panjang badan anak
 3. Mikrotoa digunakan untuk mengukur tinggi badan anak
 4. Form ceklis
- b. Bahan yang digunakan:
 1. Formulir persetujuan bersedia mengikuti penelitian
 2. Form identitas balita dan ibu
 3. Form kuesioner mengenai tingkat pendapatan
 4. Form Food Recall 1×24 jam untuk mengetahui asupan gizi dengan mencatat jenis dan jumlah bahan makanan yang dikonsumsi oleh balita

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik balita *stunting* meliputi nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, dan berat badan yang didapatkan melalui wawancara dan pengukuran.
2. Data karakteristik ibu balita *stunting* meliputi nama, umur, alamat, pekerjaan ibu atau suami, dan pendidikan terakhir yang didapatkan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.
3. Data asupan gizi balita *stunting* diperoleh dengan metode wawancara menggunakan form food recall 1×24 jam.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program yang sesuai. Adapun tahap-tahap dalam pengolahan data yaitu sebagai berikut:

a) Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa kembali kuesioner jawaban responden tentang hygiene sanitasi dan form food recall 1×24 jam. Tujuan dari editing ini adalah untuk melengkapi data yang masih kurang maupun memeriksa kesalahan untuk diperbaiki yang berguna dalam pengolahan data.

b) Pengkodean Data (*Coding*)

Pemberian kode dari kuesioner yang terkumpul pada setiap pertanyaan kuesioner. Tujuannya untuk mempermudah saat analisis dan mempercepat pemasukan data.

c) Pemasukan Data (*Entry*)

Memasukkan data ke dalam master tabel dengan menggunakan kode jawaban pada program data. Program data yang digunakan disesuaikan dengan apa yang akan diolah.

d) **Membersihkan Data (*Cleaning*)**

Kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry. Kesalahan tersebut terjadi pada saat kita memasukkan data ke komputer dengan mempertimbangkan kesesuaian jawaban dengan maksud kuesioner, kelogisan, dan dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel.

e) **Mentabulasi Data**

Mentabulasi data ke kelompok dan mengolahnya, lalu data disajikan dalam distribusi frekuensi.

2. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: analisis data univariat dan analisis data bivariat.

1) **Analisis Data Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yang meliputi kejadian *stunting*, tingkat pendapatan orang tua balita, dan tingkat konsumsi energi dan protein balita di Desa Sumberkradenan Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan cara melakukan penyajian data.

2) **Analisis Data Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent, yakni meliputi hubungan tingkat pendapatan orang tua balita, dan tingkat konsumsi energi dan protein dengan kejadian *stunting*. Uji yang dilakukan dalam analisis bivariat ini adalah uji *chi square* pada kepercayaan 95%, karena digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel nominal kemudian mengukur kekuatan hubungan anatara dua variabel yang dimaksud.